MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP WARNA MELALUI KEGIATAN MERONCE PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA XII PELEM KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

DAVID MAULIDAH
NPM : 14.1.01.11.0506

Dibimbing oleh:

1. Anik Lestariningrum, M.Pd.
2. Ridwan, S.Ag., M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : David Maulidah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 24 Desember 1983

NPM : 14.1.01.11.0506

Fak/Prodi : FKIP/PG-PAUD

Dengan ini menyatakan:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. Artikel diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,.....
Pembimbing I Anik Lestariningrum, M.Pd. NIDN. 0708027803	Pembimbing II Ridwan, S.Ag., M.Pd. NIDN. 0725037101	Penulis, David Maulidah NPM : 14.1.01.11.0506

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP WARNA MELALUI KEGIATAN MERONCE PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA XII PELEM KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

DAVID MAULIDAH
NPM : 14.1.01.11.0506
FKIP-PG PAUD
Email: davidmaulidah@gmail.com
Dr. Anik Lestariningrum, M.Pd. dan Ridwan, S.Ag., M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan mengenal konsep warna anak didik sangat kurang. Hal ini dapat terlihat dengan masih banyaknya anak yang belum dapat sepenuhnya terwujud sesuai dengan yang diharapkan pada aspek pengembangan kognitif. Permasalahan penelitian ini adalah: "Apakah kegiatan meronce dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep warna pada anak kelompok B TK KUSUMA MULIA XII Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri?". Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak didik kelompok B yang berjumlah 20 anak didik, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa lembar observasi guru, lembar observasi anak dan hasil penelitian kemampuan anak. Hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif, bahwa dengan menggunakan kegiatan meronce dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep warna. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan kegiatan meronce terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep warna pada anak didik. Hal ini nampak pada anak yang mencapai ketuntasan pada pra tindakan sebesar 10 %, lalu dilakukan tindakan pada siklus I mencapai 60 % dikategorikan kurang, siklus II mencapai 70 % dikategorikan cukup dan meningkat pada siklus III menjadi 80 % yang dikategorikan baik melebihi kriteria yang ditetapkan sebesar 75 %.

Kata kunci: Konsep warna, Kegiatan Meronce.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

A. Pendahuluan

Seiringdengan pertumbuhan dan perkembangannya, anak akan dapatmengembangkan keterampilan kognitifnya, dan membangun pemahaman anak tentang konsep warna, ukuran, pola dan bentuk.

Konsep warna merupakan unsur yang sangat penting dalam desain grafis. Warna adalah spektrum tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna (berwarna putih). Warna secara obyektif atau fisik merupakan sifat cahaya yang dipancarkan melalui panjang gelombang. Cahaya yang diterima dapat ditangkap oleh indera pengelihatan. Proses terlihatnya warna dikarenakan adanya cahaya yang menimpa suatu benda, dan benda tersebut memantul cahaya ke mata (retina) hingga terlihatlah warna. Warna memiliki aspek tertentu terhadap lingkungannya, dapat membuat orang penuh energi (Rachmawati, 2010: 29)

Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling penting untuk sepanjang usia hidupnya. Sebab masa kanak-kanak merupakan masa pembentukan pondasi dan dasar kepribadian. Pengalaman yang dialami oleh anak pada usia dini akan berpengaruh kuat terhadap kehidupan selanjutnya. Pengalaman itu akan bertahan lama, bahkan tidak dapat terhapus. Karena itu masa usia dini dikatakan sebagai *golden age* (usia emas) dimana masa itu sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik (Ayuningsih, 2010: 93)

Kenyataannya di lembaga TK KUSUMA MULIA XII Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri minat anak didik untuk belajar belum berkembang pada aspek kognitif terutama dalam mengenal konsep warna. Banyak anak didik yang lemah dalam kognitifnya, anak-anak banyak yang kurang memahami konsep warna, bentuk, ukuran dan pola yang sudah dikenalkan oleh ibu guru. Anak-anak cenderung suka bermain balok, bermain lego dan bermain puzzle. Pengadaan media kurang bervariasi sebagai alat belajar sehingga anak didik sering berebut mainan.

Dari hasil observasi awal anak tentang kemampuan mengenal konsep warna melalui kegiatan meronce di lembaga TK KUSUMA

MULIA XII Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tersebut di atas itulah yang membuktikan dari 20 anak didik yang mendapatkan ☆ 1 (bintang 1) ada 11 anak dengan prosentase 55 %, yang mendapatkan ☆ ☆ 2 (bintang 2) ada 7 dengan prosentase 35 %, yang mendapatkan ☆ ☆☆ 3 (bintang 3) ada 2 anak dengan prosentase 10 %, dan yang mendapatkan ☆ ☆☆ ☆ 4 (bintang 4) belum ada dengan prosentase 0 %.

Hal ini merupakan masalah yang harus dipecahkan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti yang sekaligus sebagai guru kelas tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Warna Melalui Kegiatan Meronce Pada Anak Kelompok B TK KUSUMA MULIA XII Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018".

Dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka sebagai masalah utamanya dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Apakah kegiatan meronce dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep warna pada anak kelompok B TK KUSUMA MULIA XII Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri?"

B. Kajian Teori

Kognitif ditentukan pada saat konsepsi (pembuahan) namun terwujud atau tidaknya potensi kognitif tergantung dari lingkungan dan kesempatan yang diberikan. Potensi kognitif dibawa sejak lahir atau merupakan faktor keturunan yang akan menentukan batas perkembangan tingkat intelegensi (batas maksimal) (Sujiono, dkk, 2006: 1.3). Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (*intelegensi*) yang mencirikan seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar.

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan, maka anak akan dapat mengembangkan keterampilan kognitifnya, dan membangun pemahamannya tentang konsep warna, ukuran, pola dan bentuk.

Konsep warna merupakan unsur yang sangat penting dalam desain grafis.

Warna adalah spektrum tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna (berwarna putih). Warna secara obyektif atau fisik merupakan sifat cahaya yang dipancarkan melalui panjang gelombang. Cahaya yang diterima dapat ditangkap oleh indera pengelihatan.

Proses terlihatnya warna dikarenakan adanya cahaya yang menimpa suatu benda, dan benda tersebut memantul cahaya ke mata (retina) hingga terlihatlah warna. Benda yang berwarna hitam dikarenakan sifat pigmen benda tersebut menyerap semua warna pelangi. Sebaliknya suatu benda berwarna putih karena sifat pigmen benda memantulkan semua warna pelangi. Warna memegang peran sebagai sarana untuk lebih mempertegas dan memperkuat kesan atau tujuan dari sebuah karya desain. Dengan kata lain warna mempunyai fungsi untuk memperkuat aspek identitas. Sentuhan warna memiliki aspek tertentu terhadap lingkungannya, dapat membuat orang merasa penuh energi (Rachmawati, 2010: 29)

II. METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok B yang berjumlah 20 anak didik, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Alasan dipilih kelompok B dikarena peneliti merupakan guru atau pendidik di kelompok B tersebut. Sedangkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berlokasi di Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah dengan kegiatan meronce untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep warna pada anak kelompok B TK KUSUMA MULIA XII Pelem.

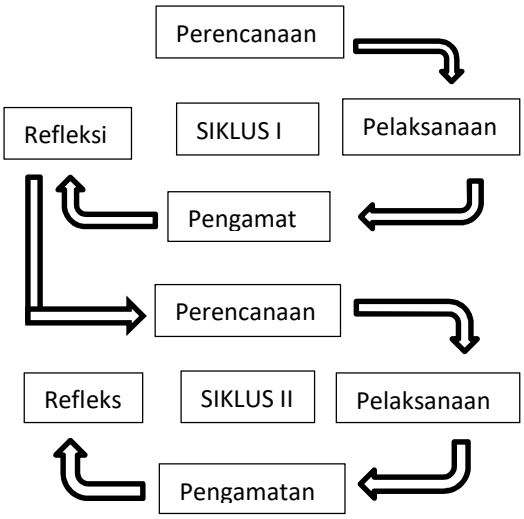

Gambar Siklus PTK menurut Kemmis dan McTaggart

(Arikunto, 2012:16)

Meronce adalah menata dengan bantuan mengikat komponen benda dengan seutas tali. Dengan teknik

ikatan seseorang akan memanfaatkan bentuk ikatan menjadi lebih lama di bandingkan dengan benda yang ditata tanpa ikatan. (Pamadhi, dkk, 2016: 9.4).

Pada proses pembelajaran melalui kegiatan meronce pada siklus I menggunakan media sedotan warna-warni (sedotan warna merah, biru, dan kuning), kemudian dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II dengan menggunakan media manik-manik berwarna merah, biru, kuning dan hijau. Pada siklus III menggunakan media manik-manik berwarna orange, putih, hitam, dan coklat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan mengenal konsep warna melalui kegiatan meronce dari pra tindakan sampai siklus III dapat dilihat pada tabel perbandingan di bawah ini:

Tabel Hasil Penilaian Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Warna Melalui Meronce dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	☆	55 %	15 %	10 %	0 %
2.	☆ ☆	35 %	25 %	20 %	20 %
3.	☆ ☆☆	10 %	35 %	30 %	40 %
4.	☆ ☆ ☆ ☆	0 %	25 %	40 %	40 %
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 4.14. di atas, diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 80 %.

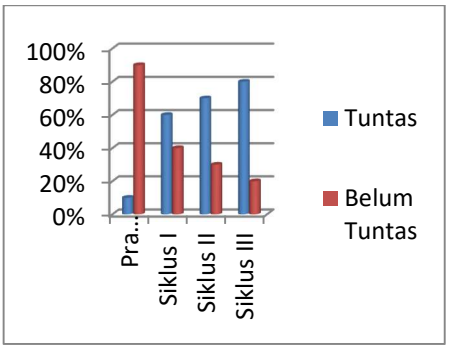

Gambar Grafik Pebandingan Prosentase antara Pra Tindakan sampai Siklus III

Berdasarkan tabel dan grafik gambar hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

III. SARAN DAN SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui penggunaan kegiatan meronce terbukti efektif meningkatkan kemampuan mengenal konsep warna pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia XII

Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Saran-saran untuk Tindakan Selanjutnya

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar melalui kegiatan meronce dengan berbagai media lebih efisien dan lebih memberi hasil yang optimal bagi anak, untuk itu disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru yang menghadapi masalah dalam meningkatkan konsep warna dapat menerapan kegiatan meronce untuk mengatasi kegiatan tersebut.
2. Bagi Lembaga TK Kusuma Mulia XII Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, hendaknya menyediakan berbagai media yang bervariasi atau beragam dan berperan sebagai fasilitator yang dapat mendukung proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep warn pada anak didik sehingga mutu pendidikan di lembaga dapat meningkat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Bagi peneliti selanjutnya hasil peneliti ini dapat digunakan untuk dapat lebih memperdalam kegiatan terkait kemampuan konsep warna dengan menggunakan kegiatan meronce lebih bervariasi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Achmad. 1996. *Metodik Khusus Pengembangan Daya Pikir Di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Achmad. 1997. *Metodik Khusus Pengembangan Keterampilan Di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Ayuningsih. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Pola Pendidikan Sesuai Karakter Dan Kepribadian Anak.* Yogyakarta: Pustaka Larasati.

Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.

Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen. Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan.

Nugroho. 2008. *Pengenalan Teori Warna*. Yogyakarta: Andi.

Prastihastari. 2012. *Pengembangan Kognitif anak Usia Dini (Pengetahuan Dan Teknologi).* Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Nusantara PGRI Kediri Panitia Sertifikasi Guru PSG): Rayon 143.

Pamadhi, dkk. 2016. *Seni Keterampilan Anak*. Banten: Universitas Terbuka.

Sujiono. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Syamsudin. 2006. *Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Centers And Circle Times (BCCT) Atau Pendekatan Sentra Dan Saat Lingkaran Dalam Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Rachmawati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.